



KELAYAKAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF SISWA KELAS X

Aji Setiyo Nugroho [✉], Moch. Arifien, Wahyu Setyaningsih

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2015
Disetujui Desember 2015
Dipublikasikan Januari 2016

Keywords:

learning media; interactive multimedia; exogenous force

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui kelayakan penggunaan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif materi Tenaga Eksogen pada siswa kelas X semester 2 SMA Negeri Banyumas tahun pelajaran 2013/2014, (2) Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran ini dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran ini. Sampel penelitian adalah siswa kelas X IIS 2 dan X IIS 4 SMA Negeri Banyumas, ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase dan uji gain. Hasil penelitian yaitu: (1) Rekapitulasi kelayakan media pembelajaran 90,40% dengan kriteria "Sangat Layak", (2) Hasil analisis angket respon dan peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran ini efektif, serta siswa berminat terhadap pembelajaran Geografi materi Tenaga Eksogen. Dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif materi Tenaga Eksogen layak digunakan di SMA Negeri Banyumas, media pembelajaran ini efektif, dan siswa berminat terhadap pembelajaran ketika menggunakan media ini.

Abstract

This study aims to find out: (1) To determine the feasibility of the use of Geographic-Based Learning Media Interactive Multimedia Power Exogenous material in class X SMA Banyumas 2nd semester of the school year 2013/2014, (2) To determine the effectiveness of instructional media and student interest towards learning when using this instructional media. Samples were students of class X IIS 2 and X IIS 4 SMA Banyumas, determined using simple random sampling technique. Data collection techniques with documentation, questionnaires, and tests. Data analysis technique used is descriptive and percentage gain test. Results of the study are: (1) Summary of the feasibility study media with criteria 90.40% "Very Decent", (2) The results of the analysis of questionnaire responses and improved student learning outcomes of this study indicate that the media effectively, as well as students interested in learning Geography Power Exogenous material. It can be concluded that the Geography-Based Learning Media Interactive Multimedia Power Exogenous material fit for use in SMA Negeri Banyumas, effective learning media, and students interested in learning when using this media.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Mutu pendidikan selalu menarik perhatian masyarakat Indonesia karena masa depan bangsa tergantung pada pendidikan terutama di era globalisasi sekarang ini. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan pendidikan nasional.

Pada umumnya pembelajaran yang dilakukan saat ini sudah menggunakan kurikulum 2013, terutama di jenjang SMA kelas X. Tetapi masih banyak SMA-SMA yang belum menerapkan kurikulum 2013 sepenuhnya. Hal ini disebabkan pemerintah yang merumuskan kurikulum belum matang dan masih prematur sehingga banyak guru yang kebingungan dalam menerapkan kurikulum 2013. Sehingga guru kembali ke kebiasaan pembelajaran dahulu, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan strategi pembelajaran masih Text Book Oriented. Keadaan seperti ini kurang membangkitkan aktivitas siswa karena kurang diajak untuk mencari hal-hal baru, siswa hanya menerima apa yang telah diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri Banyumas pada tanggal 15 Januari 2014, pemilihan media sangat menentukan penerimaan pesan yang disampaikan oleh guru. Pada saat penyampaian pembelajaran materi tenaga eksogen, guru menggunakan media cetak seperti LKS dan Buku panduan serta metode ceramah. Ternyata materi yang disampaikan sulit diterima siswa

karena meskipun ada gambar pelapukan, erosi, dan sedimentasi serta wujud dari tenaga eksogen yang bisa diamati langsung dari buku, tetapi siswa masih kesulitan memahami “proses terjadinya”. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ≥ 77 hanya mencapai 68%. Oleh karena itu, perlu adanya perbedaan dalam penyampaian materi Tenaga Eksogen pada kelas X SMA Negeri Banyumas, yaitu penyampaian materi menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia interaktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diungkap adalah: (1) Apakah Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif materi Tenaga Eksogen layak digunakan pada siswa kelas X semester 2 SMA Negeri Banyumas tahun pelajaran 2013/2014?, (2) Bagaimana efektivitas Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif dan minat siswa terhadap pembelajaran materi Tenaga Eksogen ketika menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif?. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kelayakan penggunaan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif materi Tenaga Eksogen pada siswa kelas X semester 2 SMA Negeri Banyumas tahun pelajaran 2013/2014, (2) Untuk mengetahui efektivitas Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif dan minat siswa terhadap pembelajaran materi Tenaga Eksogen ketika menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design, bentuk yang dipilih Pre-test and Post-test One Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri Banyumas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling yaitu kelas X IIS 2 dan X IIS 4. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, angket, dan tes.

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar penilaian, tes, angket tanggapan siswa, serta angket respon siswa dan guru mengenai kelayakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif untuk pembelajaran Geografi. Lembar penilaian digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa setelah menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif. Lembar angket tanggapan siswa digunakan untuk mengetahui saran dan kritik siswa Kelas Uji Coba Media (X IIS 2) mengenai media yang sedang diujicobakan peneliti yang kemudian diperbaiki sebelum digunakan di Kelas Uji Coba Pemakaian Media (X IIS 4). Angket respon siswa dan guru mengenai kelayakan media untuk pembelajaran Geografi ditujukan untuk siswa Kelas Uji Coba Pemakaian Media (X IIS 4) dan guru mata pelajaran Geografi kelas X, digunakan untuk

mengetahui efektivitas media dan minat siswa terhadap pembelajaran ketika menggunakan Media Pembelajaran geografi Berbasis multimedia Interaktif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase dan uji gain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif Materi Tenaga Eksogen

Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif materi Tenaga Eksogen divalidasi oleh tim penilai yang terdiri dari dua pakar media, dua pakar materi, dan satu guru mata pelajaran Geografi kelas X SMA Negeri Banyumas. Penilaian menggunakan angket validasi penilaian kelayakan media. Hasil persentase kelayakan media pembelajaran Geografi berbasis Multimedia Interaktif materi Tenaga Eksogen, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif Materi Tenaga Eksogen

No.	Validator	Tim Penilai	Persentase Nilai (Kriteria)
1.	Agus Triarso, S.Kom., M.Pd.	Pakar Media I	86,67% (Sangat Layak)
2.	Sriyanto, S.Pd., M.Pd.	Pakar Media II	88% (Sangat Layak)
3.	Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, Pakar Materi I M.Si.	Pakar Materi I	88% (Sangat Layak)
4.	Drs. Sriyono, M.Si.	Pakar Materi II	92% (Sangat Layak)
5.	Dra. Eny Purwati	Guru Mata Pelajaran Geografi	97,33% (Sangat Layak)
Rata-Rata			90,40% (Sangat Layak)

Sumber: Hasil penelitian, 2014

Berdasarkan Tabel 2 diketahui ada banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam media pembelajaran Geografi berbasis Multimedia Interaktif materi Tenaga Eksogen. Masukan dari tim penilai tersebut digunakan

untuk merevisi desain Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif materi Tenaga Eksogen sehingga didapatkan media yang optimal. Untuk lebih jelasnya data dijabarkan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Masukan dari tim penilai dan hasil revisi desain Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif Materi Tenaga Eksogen

No.	Masukan	Revisi
1.	Perlu diberi hotspot keterangan pada setiap ikon.	Memberi hotspot keterangan pada setiap ikon
2.	Perlu dibuat menu petunjuk manual.	Membuat menu petunjuk manual.
3.	Sederhanakan pemakaian ikon.	Pemakaian ikon disederhanakan.
4.	Materi Geomorfologi supaya diperhatikan, terutama konsep tenaga dan proses eksogen.	Memperbaiki konsep tenaga dan proses eksogen.
5.	Semua video, gambar, slideshow, dan Animator tidak bisa membuat fullscreen atau animasi dibuat ukuran fullscreen atau 80% screen, karena video, gambar, slideshow, dan animasi menjadi bergeser ke kiri pada frame jika dibuat fullscreen atau 80% screen.	Memperbaiki konsep tenaga dan proses eksogen.
6.	Diberi kajian pustaka.	Menambahkan menu Referensi.
7.	Peta konsep dibuka langsung 80% screen.	Animator tidak bisa dimembuat 80% screen, karena jika dibuat 80% screen peta konsep menjadi bergeser ke kiri pada frame.
8.	Penskoran evaluasi seharusnya dibuat standar. Misal: 20 soal, maka evaluasi berupa pilihan ganda dengan jumlah 40 penskorannya setiap jawaban benar akan soal setiap jawaban benar akan mendapat nilai 25, mendapat nilai 5, sedangkan jawaban salah nilai 0. Nilai Siswa = salah nilainya 0.	Memperbaiki penskoran pada evaluasi. Soal standar. Misal: 20 soal, maka evaluasi berupa pilihan ganda dengan jumlah 40 penskorannya setiap jawaban benar akan mendapat nilai 25, mendapat nilai 5, sedangkan jawaban salah nilai 0. Nilai Siswa = Jumlah Skor/10.
9.	Seharusnya ada countdown evaluasi.	Evaluasi diberi countdown.
10.	Narasi materi seharusnya tidak sama dengan tulisan materi.	Memberi variasi pada narasi dan menambah detail materi melalui narasi.
11.	Ikon navigasi seharusnya selalu tayang dari halaman awal sampai akhir.	Menyematkan ikon navigasi dari halaman awal sampai halaman akhir.
12.	Sebaiknya diperhatikan lagi setiap menu dan tampilan, pastikan semuanya berjalan agar sesuai dengan isi tampilan.	Memperbaiki dan memperbaiki setiap menu dan tampilan, pastikan semuanya berjalan agar sesuai dengan isi tampilan.
13.	Pada halaman awal dan home perlu diberi keterangan jenjang pendidikan kepada jenjang pendidikan apa SMA/MA.	Menambahkan keterangan jenjang pendidikan media tersebut ditujukan.
14.	Ketika membuka suatu halaman materi seharusnya narasi langsung otomatis langsung bunyi jika masuk halaman-halaman jalan.	Memperbaiki narasi di setiap halaman agar langsung bunyi jika masuk halaman-halaman jalan.

- | | |
|--|--|
| 15. Urut-urutan materi/sistematika sebaiknya disesuaikan/dibuatkan ikon-ikon baru. | Menambahkan menu sub materi model school bar di halaman menu materi agar urut-urutan materi menjadi lebih jelas. |
| 16. Ada beberapa animasi yang harus jelas. | Memperbaiki animasi yang kurang jelas. |
| 17. Suara musik kurang pas dengan materi. | Mengganti background musik yang sesuai dengan materi. |
| 18. Kalau bisa langsung autorun. | Memperbaiki autorun media. |

Sumber: Hasil penelitian, 2014

Kritik dan saran yang disampaikan oleh siswa kelas uji coba yaitu kelas X IIS 2 adalah materi dan soal terlalu banyak, sehingga durasi waktu untuk post-test menjadi berkurang. Setelah mendapatkan masukan dari siswa, peneliti melakukan revisi dengan mengurangi jumlah soal evaluasi dari yang tadinya 40 soal menjadi 30 soal saja. Pengurangan soal evaluasi didasarkan pada jumlah waktu tambahan yang digunakan pada saat menyelesaikan post-test di kelas uji coba media serta didasarkan pada data tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal yang dihitung pada saat uji coba soal. Media hasil revisi tersebut digunakan pada saat penelitian, yaitu kelas X IIS 4.

Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif dilaksanakan di kelas X IIS 2 sebagai kelas uji coba media dan X IIS 4 sebagai kelas uji coba pemakaian media. Pembelajaran dilaksanakan 1x pertemuan (3 x 45 menit) di masing-masing kelas. Materi yang dibahas yaitu Tenaga Eksogen. Proses pembelajaran menggunakan media ini mempunyai tahapan-tahapan dalam pembelajaran. Pada tahap pertama (kegiatan pendahuluan) guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, memeriksa kehadiran siswa, apersepsi, penjelasan tentang tata cara penggunaan media, dan pre-test.. Tahap kedua (kegiatan inti) siswa diminta untuk belajar mandiri dengan menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia

Interaktif. Tahap ketiga (penutup), mengerjakan post-test pada menu evaluasi.

Hasil Respon Siswa dan Guru Mengenai Kelayakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Geografi

Untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif untuk pembelajaran Geografi materi Tenaga Eksogen kelas X semester 2 di SMA Negeri Banyumas tahun pelajaran 2013/2014, diperlukan angket untuk mendapatkan data mengenai pendapat dari siswa dan guru sebagai pemakai media. Angket ini disediakan untuk siswa Kelas Uji Coba Pemakaian Media (Kelas X IIS 4) dan guru pengampu mata pelajaran Geografi kelas X, bertujuan untuk mengetahui respon/tanggapan siswa dan guru mengenai keefektivitas media dan minat siswa terhadap pembelajaran Geografi materi Tenaga Eksogen ketika menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif yang telah dikembangkan oleh peneliti. Pengembangan ini dilakukan berdasarkan perbaikan-perbaikan yang peneliti lakukan dari berbagai macam kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut diketahui pada saat uji coba media di Kelas Uji Coba Media (Kelas X IIS 2).

Pengembangan dan penggunaan media haruslah yang bermanfaat bagi siswa dan guru sebagai pemakai media, maka pengembangan media hendaknya didasarkan pada manfaat yang diberikan pada pemakai media. Respon siswa dan guru dalam penelitian ini didasarkan pada manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran menurut Nana

Sudjana dan Ahmad Rivai sebagaimana dikutip oleh Sanaky (2010) dan manfaat Multimedia Pembelajaran Interaktif (Daryanto, 2010). Dari

tersebut adalah keefektivitasan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif (15 indikator) dan minat siswa terhadap pembelajaran ketika menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif (4 indikator).

Berdasarkan rekapitulasi analisis data angket respon siswa kelas X IIS 4 dikategorikan “Setuju” jika Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif efektif, dengan persentase sebesar 82,35% dan dikategorikan “Setuju” bahwa siswa berminat terhadap pembelajaran ketika menggunakan Media

kedua manfaat tersebut diperoleh 19 indikator yang dikategorikan ke dalam 2 sub variabel berdasarkan ciri-cirinya. Kedua sub variabel

Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif, dengan persentase sebesar 79,80%.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data hasil uji coba media, diperoleh data hasil rata-rata belajar kognitif siswa mengalami peningkatan dari hasil pre-test ke post-test yaitu dari 72 meningkat menjadi 89 sedangkan hasil perhitungan dengan uji gain untuk melihat peningkatan rata-rata setiap individu sebesar 0,64 dengan kriteria “Sedang”. Untuk lebih jelasnya data dijabarkan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Penilaian Pengetahuan Kelas X IIS 2

No.	Keterangan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Peningkatan
					Individu
1.	<i>Pre-Test</i>	55	85	72	0,64
2.	<i>Post-Test</i>	72,5	97,5	89	

Sumber: Data penelitian, 2014

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh data hasil rata-rata belajar kognitif siswa mengalami peningkatan dari hasil pre-test ke post-test yaitu dari 76 meningkat menjadi 88,93 sedangkan hasil perhitungan

dengan uji gain untuk melihat peningkatan rata-rata setiap individu diperoleh 0,61 dengan kriteria “Sedang”. Untuk lebih jelasnya data dijabarkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Penilaian Pengetahuan Kelas X IIS 4

No.	Keterangan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Peningkatan
					Individu
1.	<i>Pre-Test</i>	46,67	93,33	76	
2.	<i>Post-Test</i>	66,67	100	88,93	0,61

Sumber: Hasil penelitian, 2014

Tabel 5 Ketuntasan Belajar Kelas Uji Coba Media (X IIS 2) dan Uji Coba Pemakaian Media (X IIS 4)

No.	Keterangan	Pre-Test	Post-Test
1.	Uji coba media	48%	92%

2.	Uji coba pemakaian media	48%	96%
----	--------------------------	-----	-----

Sumber: Hasil penelitian, 2014

Siswa dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 77 sudah mencapai $\geq 80\%$. Berdasarkan hasil analisis belajar secara klasikal pada kelas uji coba media (X IIS 2) dan kelas uji coba pemakaian media (X IIS 4) disajikan pada Tabel 5.

Pembahasan

Penilaian validasi Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif pada materi Tenaga Eksogen oleh dua pakar media, dua pakar materi, dan satu guru mata pelajaran Geografi diperoleh persentase sebesar 90,40% dikategorikan bahwa media tersebut “Sangat layak” digunakan dalam pembelajaran Geografi tingkat SMA/MA. Penilaian media ini menggunakan pedoman penilaian kelayakan media yang dimodifikasi dari Thorn dalam Nining (2012) meliputi kriteria navigasi, kandungan kognisi, persentase informasi, integrasi media, artistik dan estetika, serta fungsi secara keseluruhan yang masing-masing dijabarkan menjadi beberapa komponen.

Dari penilaian pakar media dan dari siswa diperoleh beberapa masukan untuk pertimbangan perbaikan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif. Beberapa masukan dari pakar media, pakar materi, guru mata pelajaran, peneliti sudah melakukan perbaikan atau revisi, sehingga media ini dapat diterapkan pada Kelas Uji Coba Media yaitu kelas X IIS 2. Setelah pelaksanaan penelitian di kelas X IIS 2, siswa memberikan saran dan komentar melalui lembar angket tanggapan siswa untuk perbaikan media, kemudian media ini dapat diterapkan pada Kelas Uji Coba Pemakaian Media yaitu kelas X IIS 4.

Melihat hasil analisis data angket respon siswa kelas X IIS 4 yang dijabarkan ke dalam 15 indikator, didapat jumlah total persentase sub variabel “Keefektifan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif” 82,19% dengan kriteria “Setuju”. Dikatakan kriteria sangat setuju karena $68\% < \text{skor} \leq 84\%$,

yaitu total persentase skor yang diperoleh 25 responden siswa kelas X IIS 4 pada sub variabel ini antara $> 68\%$ sampai $\leq 84\%$. Artinya, Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif tersebut efektif. Sedangkan sub variabel “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ketika Menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif”, didapat total persentase 79,80% dengan kriteria “Setuju”. Dikatakan kriteria setuju karena $68\% < \text{skor} \leq 84\%$, yaitu total persentase skor yang diperoleh 25 responden siswa kelas X IIS 4 pada sub variabel ini antara $> 68\%$ sampai $\leq 84\%$. Artinya, siswa berminat terhadap pembelajaran Geografi materi Tenaga Eksogen ketika menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif.

Pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif pada materi Tenaga Eksogen yang diterapkan pada siswa kelas X IIS 2 dan X IIS 4 SMA Negeri Banyumas menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelas tersebut memperlihatkan peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test ke post-test siswa kedua kelas tersebut. Rata-rata nilai siswa dan ketuntasan belajar siswa kelas X IIS 2 dan X IIS 4 sudah baik disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa lebih aktif dan tertarik dalam mempelajari materi dengan menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Penilaian validasi Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif pada materi Tenaga Eksogen oleh para pakar dan guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri Banyumas diperoleh persentase sebesar 90,40% dikategorikan “Sangat Layak” digunakan untuk pembelajaran Geografi di SMA Negeri Banyumas. (2) Hasil analisis data angket respon dan peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan jika Media Pembelajaran

Geografi Berbasis Multimedia Interaktif kelas X materi Tenaga Eksogen efektif, serta siswa berminat terhadap pembelajaran Geografi materi Tenaga Eksogen ketika menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Nining. 2012. *Pengertian Multimedia Interaktif*. <http://nining.dosen.narotama.ac.id/2012/02/06/pengertian-multimedia-interaktif/>. Akses, Minggu, 11/11/2012, 01.40.
- Sanaky, Hujair A.H. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.